

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR MELALUI STRATEGI
INFORMATION SEARCH DALAM PEMBELAJARAN IPS SISWA
KELAS IV SD NEGERI MONGGOT 2 GEYER GROBOGAN
TAHUN AJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI ILMIAH

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Derajat Sarjana
S-1 Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)**



Disusun oleh:

DANANG TRI HERMANTO

A510090155

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan – Kartasura
Telp. (0271) 717417 Fax. 715448 Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir

Nama : Dra. Risminawati, M.Pd

NIK :

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Danang Tri Hermanto

NIM : A510090155

Program Studi : S1- PGSD

Judul Skripsi : **PENINGKATAN MINAT BELAJAR MELALUI STRATEGI *INFORMATION SEARCH* DALAM PEMBELAJARAN IPS SISWA KELAS IV SD NEGERI MONGGOT 2 GEYER GROBOGAN TAHUN AJARAN 2012/2013**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat diperlukan sebelumnya.

Surakarta, 8 Februari 2013

Dosen Pembimbing

Dra. Risminawati, M.Pd

NIP. 19540317 198203 2002

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR MELALUI STRATEGI
INFORMATION SEARCH DALAM PEMBELAJARAN IPS SISWA
KELAS IV SD NEGERI MONGGOT 2 GEYER GROBOGAN
TAHUN AJARAN 2012/2013**

Oleh:

**Danang Tri Hermanto, A 510090155, Jurusan Pendidikan Guru
Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta, 2013**

ABSTRAKS

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas IV dengan menggunakan strategi pembelajaran *Information Search*. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas.

Dalam penelitian tindakan kelas ini subjek penerima tindakan adalah siswa kelas IV SD Negeri 2 Monggot Geyer Grobogan yang berjumlah 22 siswa, subjek pelaku tindakan yaitu guru. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara, observasi, tes, catatan lapangan dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yang meliputi tahap pengumpulan data reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS tentang materi aktivitas ekonomi berdasarkan potensi daerah pada siklus 1 dan tentang koperasi pada siklus 2. Hal ini dapat dilihat dari minat siswa pada kondisi awal 33,06% mengalami peningkatan pada siklus 1 pertemuan pertama sebesar 44,31% dan siklus 1 pertemuan kedua sebesar 62,49% siklus 2 pertemuan pertama sebesar 72,73% siklus 2 pertemuan kedua sebesar 80,79%. Hasil belajar pada kondisi awal 40,90% mengalami peningkatan 62,72% pada siklus 1 pertemuan pertama dan 72,72% pada siklus 1 pertemuan kedua pada siklus 2 pertemuan pertama sebesar 74,77% mengalami peningkatan pada siklus 2 pertemuan kedua sebesar 95,45%. Dengan demikian dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Information Search* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 2 Monggot Geyer Grobogan tahun pelajaran 2012/2013.

Kata kunci : *minat belajar, hasil belajar IPS, Information Search*

1. Pendahuluan

Menurut pendapat G. Thompson sebagaimana yang dikutip Agus Taufik (2007:13) “Pendidikan adalah pengaruh lingkungan atas individu untuk menghasilkan perubahan-perubahan yang tetap didalam kebiasaan-kebiasaan, pemikiran, sikap-sikap, dan tingkah laku”. Untuk mendukung terwujudnya pengertian di atas tentunya harus di imbangi dengan minat dan hasil belajar yang tinggi. Minat dan hasil belajar memiliki hubungan kesebandingan dengan peningkatan mutu pendidikan, yaitu apabila dikehendaki peningkatan mutu pendidikan maka hasil belajar yang dicapai harus ditingkatkan, dan untuk meningkatkan hasil belajar dibutuhkan minat belajar yang tinggi dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Hal ini menempatkan minat belajar pada posisi yang penting di dalam proses pembelajaran. Akan tetapi realita di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa yang tidak memiliki kemauan belajar yang tinggi pada mata pelajaran IPS. Banyak siswa bermalas-malasan didalam kelas, bahkan terkadang terlihat seperti belajar dalam keterpaksaan, hal ini menyebabkan mereka tidak mampu memahami dengan baik pelajaran yang disampaikan oleh guru mereka. Gejala-gejala ini menunjukkan bahwa siswa masih memiliki minat belajar yang rendah, dan pengaruhnya secara langsung adalah menurunnya hasil belajar mereka.

Hasil observasi menunjukkan rendahnya minat belajar siswa di SD Negeri 2 Monggot Geyer Grobogan karena masih banyak siswa yang hanya diam, duduk, dan mendengarkan saja ketika proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut disebabkan oleh proses pembelajaran yang kurang memiliki daya tarik yang diterapkan oleh guru.

Strategi pembelajaran yang diterapkan guru cenderung konvensional sehingga siswa memiliki minat belajar yang rendah dalam mengikuti proses pembelajaran. Minat belajar yang rendah sangat mempengaruhi hasil belajar yang dicapai siswa. Hal ini dapat terlihat dari hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Monggot 2 Geyer yang masih rendah. Khususnya nilai mata pelajaran

IPS yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu ≥ 61 , dari 22 siswa kelas IV hanya 9 anak yang nilainya memenuhi syarat KKM, jadi ketuntasan belajar IPS kelas IV SD Negeri Monggot 2 Geyer baru 40,91 % dari 22 siswa sedangkan siswa yang belum memenuhi kriteria KKM 59,09 %. Dari uraian diatas solusi yang diambil untuk meningkatkan minat dan hasil belajar yaitu dengan mengganti metode pembelajaran ceramah dengan strategi pembelajara yang lebih menyenangkan dan meningkatkan minat belajar siswa.

Dalam proses belajar mengajar guru dapat memilih dan menggunakan beberapa model mengajar, dimana strategi pembelajara yang dipakai dapat meningkatkan minat belajar dan rasa keingintahuan siswa mengenai IPS. Salah satu strategi pembelajaran untuk mengantisipasi kelemahan strategi pembelajaran yang sering dipakai oleh seorang guru pada umumnya adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran *Information Search*.

Penulis memilih strategi pembelajara ini karena sangat membantu dalam menghidupkan materi yang tidak menarik. Pada pembelajaran ini menekankan pada penggunaan struktur tertentu yang dirancang untuk mempengaruhi interaksi siswa mampu bekerja sama dalam kelompok kecil dengan mencari informasi pada sumber buku yang relevan sesuai dengan mata pelajaran IPS.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan minat belajar melalui strategi pembelajaran *Information Search* mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri 2 Monggot Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2012/2013. Dari latar belakang tersebut peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Minat Belajar Melalui Strategi *Information Search* Dalam Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Monggot 2 Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2012/2013”.

2. Kajian Teori

Menurut Hilgard dan Bower dalam Jogiyanto (2006:12) “Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang mana suatu kegiatan berasal atau berubah lewat reaksi dari suatu situasi yang dihadapi, dengan keadaan bahwa karakteristik - karakteristik dari perubahan”. Aktivitas

tersebut tidak dapat dijelaskan dengan dasar kecenderungan – kecerendungan reaksi asli, kematangan, atau perubahan – perubahan sementara dari organisme.

Udin S. Winataputra (2007: 1.17) berpendapat bahwa: “Pengertian IPS adalah ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan pendidikan, sedangkan isi social studies adalah aspek – aspek ilmu sejarah, ilmu ekonomi, sosiologi, antropologi, psikologi, ilmu geografi dan filsafat yang dalam praktik dipilih untuk tujuan pembelajaran di sekolah dan perguruan tinggi”.

Menurut Mel Silberman (2007: 152) ada beberapa model pembelajaran, salah satunya yaitu strategi pembelajaran *Information search*. “Strategi pembelajara *Information Search* sama dengan ujian open book. Secara berkelompok siswa mencari informasi (biasanya tercakup dalam pelajaran) dan menjawab pertanyaan – pertanyaan yang diberikan kepada mereka. Model ini sangat membantu pelajaran untuk lebih menghidupkan materi yang dianggap kering atau membosankan”.

Menurut Hisyam Zaini, dkk. (2007: 51 – 52) langkah – langkah strategi pembelajaran *Information search* adalah sebagai berikut:

- 1) Buatlah beberapa pertanyaan yang dapat dijawab dengan mencari informasi yang dapat ditemukan dalam bahan – bahan sumber yang bisa diakses siswa.
- 2) Bagikan pertanyaan – pertanyaan tersebut kepada siswa.
- 3) Minta siswa menjawab pertanyaan bisa individual atau kelompok kecil. Kompetisi antar kelompok dapat diciptakan untuk meningkatkan partisipasi.
- 4) Beri komentar atas jawaban yang diberikan siswa. Kembangkan jawaban untuk memperluas jangkauan belajar. Minat merupakan masalah yang paling penting didalam pendidikan, apalagi bila dikaitkan dengan aktivitas seseorang dalam kehidupan sehari – hari. Minat yang ada pada diri seseorang akan memberi gambaran dalam aktivitas untuk mencapai suatu tujuan.

Kelebihan dan kekurangan strategi pembelajaran *Information search*, diambil dari pengertian strategi pembelajaran *Information search* dan langkah – langkahnya,

maka penulis menguraikan kelebihan dan kekurangan strategi pembelajaran *Information search*, sebagai berikut:

- 1) Kelebihan strategi pembelajaran *Information search*
 - a) Meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.
 - b) Meminimalkan rasa bosan atau jenuh siswa terhadap pelajaran.
 - c) Siswa diberi kesempatan dan kebebasan untuk mencari informasi sebagai sumber belajar.
 - d) Hasil pembelajaran lebih bermakna bagi siswa.
 - e) Proses belajar lebih dipentingkan daripada hasil.
- 2) Kekurangan strategi pembelajaran *Information search*
 - a) Hanya ditujukan pada mata pelajaran yang mempunyai cakupan materi yang luas sehingga dalam mencari informasi atau jawaban bisa terus dikembangkan.
 - b) Informasi yang didapat akan terbatas jika sumber untuk memperoleh informasi juga terbatas.

3. Metode Penelitian

1. Tempat penelitian.

Penelitian dilakukan di SD Negeri Monggot 2 Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pelaksana tindakan, yaitu peneliti sebagai guru yang mengimplementasikan pembelajaran IPS melalui Strategi *Information search* (IS), dan subjek penerima tindakan yaitu siswa SD Negeri Monggot 2 kelas IV tahun pelajaran 2012/ 2013. Objek penelitian yang diteliti adalah minat siswa kelas IV SD Negeri Monggot 2.

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 4 bulan, yakni bulan November - Februari.

4. Prosedur Penelitian

Prosedur dan langkah-langkah dalam melaksanakan tindakan mengikuti model Kurt Lewin (Rubino Rubiyanto, 2011: 109) bahwa dalam siklus terdiri dari empat langkah yaitu: perencanaan tindakan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*).

5. Sumber data

Sumber data yang dikumpulkan dan dikaji dalam penelitian ini diperoleh melalui sumber data yang meliputi: siswa kelas IV SDN Monggot 2 Geyer, Guru kelas IV SDN Monggot 2, Data dokumen.

6. Metode Pengumpulan data

Metode atau teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode wawancara, pengamatan/observasi, tes, dan dokumentasi.

7. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah lembar observasi, lembar wawancara, soal tes, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

8. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yang meliputi tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data (Sugiyono, 2005: 92).

9. Validitas data

Uji validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik atau metode.

10. Indikator Ketercapaian

Peningkatan minat belajar pada siswa, sekurang-kurangnya $\geq 80\%$ Tekun dalam mengerjakan tugas, antusias siswa mengikuti kegiatan pembelajaran, perhatian siswa mengikuti kegiatan pembelajaran, ketertarikan siswa dengan materi. Peningkatan hasil belajar IPS, sekurang-kurangnya $\geq 80\%$ siswa memperoleh nilai di atas KKM yaitu ≥ 61 .

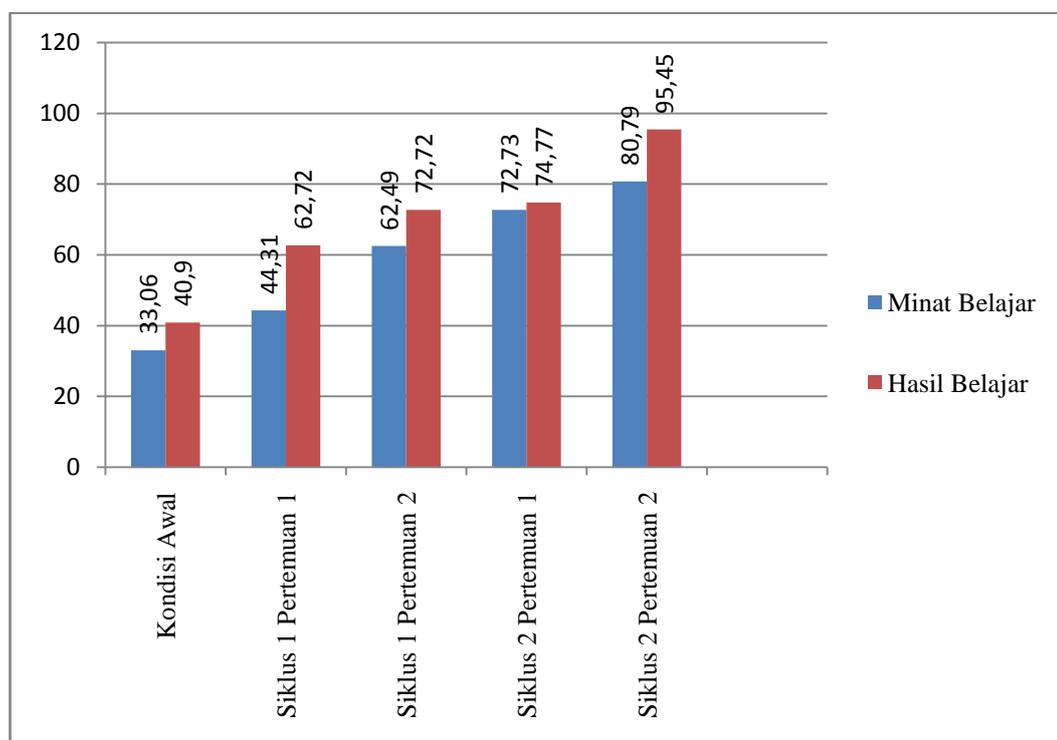
4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Minat dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari kondisi awal, siklus I dan siklus II. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1. *Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV*

No.	Variabel	Jumlah Siswa (prosentase)				
		Kondisi awal	Siklus 1		Siklus 2	
			I	II	I	II
1.	Minat belajar	33,06%	44,31%	62,49%	72,73%	80,79%
2.	Hasil belajar	9 siswa (40,90%)	14 siswa (62,72%)	16 siswa (72,72%)	17 siswa (74,77%)	21 siswa (95,45%)

Adapun diagram peningkatan partisipasi dan hasil belajar siswa dapat dilihat pada grafik 1 berikut :



Gambar 4.2

Diagram Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan data hasil penelitian di atas mendukung diterimanya hipotesis bahwa melalui strategi pembelajara *Information Search* minat dan hasil belajar mata pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri Monggot 2 Geyer Grobogan tahun ajaran 2012/2013 meningkat.

5. Pembahasan

Pengertian belajar seperti yang dikemukakan Menurut Skinner dalam Muhibbin Syah (2010:88) “Belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif”. Proses adaptasi tersebut akan mendatangkan hasil yang optimal apabila ia diberi penguat (*reinforcer*).

. Minat dan hasil belajar IPS yang ditunjukkan oleh perbaikan – perbaikan dalam pembelajaran melalui strategi pembelajara *Information Search* telah menunjukkan hasil yang signifikan setelah dilaksanakannya siklus 1 dan 2. Selain hasil belajar IPS yang mengalami peningkatan, minat belajar siswa di kelas juga mengalami peningkatan, ini dikarenakan pembelajaran berpusat pada siswa dan berlangsung secara aktif, kreatif dan menyenangkan bagi siswa. Sehingga siswa dapat menerima materi dari guru dengan baik.

Antara minat dan hasil belajar memiliki hubungan yang saling berkaitan. Semakin meningkat minat belajar semakin meningkat pula hasil belajar siswa. Dalam pembelajaran siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi maka akan mempelajari materi pelajaran dengan baik sehingga hasil belajar siswa akan mengalami peningkatan. Dengan demikian tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan sudah direncanakan bisa dicapai semaksimal mungkin”.

Minat dan hasil belajar siklus dari I dan II telah mampu mencapai indikator yang diharapkan yaitu sebesar $\geq 80\%$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajara *Information Search* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS SD Negeri Monggot 2 Geyer Grobogan.

6. Simpulan

Berdasarkan siklus 1 dan 2 yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa : “Penerapan strategi pembelajaran *Information Search* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar IPS tentang Aktivitas Ekonomi Berdasarkan Potensi Daerah pada

siklus 1 dan Koperasi pada siklus 2 pada siswa kelas IV SD Negeri Monggot 2 Geyer Grobogan”. Hal ini dapat terlihat dari persentase partisipasi belajar siswa pada kondisi awal 33,06% menjadi 80,79% pada siklus II pertemuan kedua dan hasil belajar pada kondisi awal baru mencapai 40,90% menjadi 95,45% pada siklus II pertemuan kedua.

7. Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Bagi guru, merupakan pandangan baru bagi guru untuk menggunakan berbagai macam strategi pembelajaran tidak hanya dengan strategi pembelajaran *Information Search*, khususnya strategi pembelajaran yang sesuai untuk mata pelajaran IPS. Dengan penerapan berbagai macam strategi pembelajaran salah satunya strategi pembelajaran *Information Search* guru diharapkan mampu meningkatkan minat dan hasil belajar IPS tentang tentang Minat Ekonomi Berdasarkan Potensi Daerah dan tentang Koperasi siswa kelas IV SD Negeri Monggot 2 Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2012/2013.

Bagi sekolah, diharapkan pihak sekolah berkenan untuk mempertimbangkan strategi pembelajaran *Information Search* sebagai salah satu strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Antara guru dan siswa diharapkan adanya kerjasama dalam setiap kegiatan pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran salah satunya strategi pembelajaran *Information Search*.

Bagi peneliti berikutnya, yang tertarik terhadap penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Information Search* pada mata pelajaran lainnya. Hal ini untuk membuktikan bahwa strategi pembelajaran *Information Search* tidak hanya dapat digunakan pada mata pelajaran IPS saja tetapi pada semua mata pelajaran.

8. Daftar Pustaka

Taufik, Agus.2007.*Pendidikan Anak SD*.Jakarta:Universitas Terbuka
Jogiyanto.2006.*Pembelajaran Metode Kasus*.Yogyakarta: Andi

- Silberman, Mel. 2007. *Aktive Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Mardani.
- Zaini, Hisyam, dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: PGSD FKIP UMS
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Slameto. 1991. *Pengertian Minat Belajar*. <file:///J:/pengertian-minat-belajar.html>.
Diakses Kamis, 22 November 2012 jam 07.22